

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : September 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan II 2023					Triwulan III 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12.290.235	-	-	591.384	12.881.619	12.686.161	-	-	502.133	13.188.294
2 <i>Modal sesuai POJK KPMM</i>	12.290.235	-	-	591.384	12.881.619	12.686.161	-	-	502.133	13.188.294
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12.314.770	68.215.436	2.143.337	231.669	74.640.286	11.873.907	65.977.260	2.396.973	33.428	72.259.147
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	41.279	7.293	-	-	46.143	38.741	9.121	-	-	45.470
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	12.273.492	68.208.142	2.143.337	231.669	74.594.142	11.835.166	65.968.139	2.396.973	33.428	72.213.677
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	3.398.425	28.597.855	384.241	142.500	12.579.189	5.065.470	27.572.125	542.875	4.100	12.062.543
8 <i>Simpanan operasional</i>	3.390.840	-	-	-	1.695.420	5.029.132	-	-	-	2.514.566
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	7.585	28.597.855	384.241	142.500	10.883.769	36.338	27.572.125	542.875	4.100	9.547.977
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4.458.105	-	-	-	-	4.426.964	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	4.458.105	-	-	-	-	4.426.964	-	-	-	-
14 Total ASF					100.101.094					97.509.984

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan II 2023					Triwulan III 2023					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				429.256					413.502	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	640.242	-	-	320.121	-	560.458	-	-	280.229
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	46.262.001	20.887.238	29.678.472	58.597.798	-	50.528.973	17.957.482	29.436.882	58.982.083
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	641.896	93.490	140.941	283.970	-	875.153	-	158.727	290.000
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	45.620.055	20.793.314	29.517.543	58.296.596	-	49.653.815	17.957.256	29.256.408	58.673.482
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	50	434	19.988	17.232	-	5	225	21.747	18.600
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	2.975.190	5.847	9.090.309	12.071.347	-	2.902.694	3.045	9.281.369	12.187.108
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2.975.190	5.847	9.090.309	12.071.347	-	2.902.694	3.045	9.281.369	12.187.108
32	Rekening Administratif	-	2.538.345	1.586.483	987.015	255.592	-	2.556.743	1.473.958	764.288	239.749
33	Total RSF					71.674.115					72.102.672
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					139,66%					135,24%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan III 2023 mengalami penurunan sebesar 4,42% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar 139,66% menjadi 135,24%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan III 2023 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 2,59% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.100,10 triliun menjadi Rp.97,51 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami kenaikan sebesar 2,38% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.12,88 triliun menjadi sebesar Rp.13,19 triliun (13,53% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami penurunan sebesar 3,19% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.74,64 triliun menjadi sebesar Rp.72,26 triliun (74,10% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami penurunan sebesar 4,11% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.12,58 triliun menjadi sebesar Rp.12,06 triliun (12,37% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 1,46% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.46,14 triliun menjadi Rp.45,47 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami penurunan sebesar 3,19% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.74,59 triliun menjadi sebesar Rp.72,21 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 0,60% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.71,67 triliun menjadi sebesar Rp.72,10 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 0,62% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp. 71,42 triliun menjadi sebesar Rp.71,86 triliun (99,67% dari total RSF) yang terdiri dari:

- i. Total HQLA mengalami penurunan sebesar 3,67% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp. 429,26 miliar menjadi Rp. 413,50 miliar (0,58% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 12,46% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp. 320,12 miliar menjadi sebesar Rp.280,23 miliar (0,39% dari total Aset pada Neraca).
- iii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 0,66% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.58,60 triliun menjadi sebesar Rp.58,98 triliun (82,08% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 2,12% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.283,97 miliar menjadi sebesar Rp.290,00 miliar (0,49% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 0,65% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp. 58,30 triliun menjadi sebesar Rp.58,67 triliun (99,48% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 7,94% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.17,23 miliar menjadi sebesar Rp.18,60 miliar (0,03% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iv. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 0,96% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.12,07 triliun menjadi sebesar Rp.12,19 triliun (16,96% yang terdiri dari total Aset pada Neraca):
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami penurunan sebesar 2,43% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.3,04 triliun menjadi sebesar Rp.2,96 triliun (24,31% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 0,57% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.3,24 triliun menjadi sebesar Rp.3,22 triliun (26,46% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami kenaikan sebesar 3,59% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.5,79 triliun menjadi sebesar Rp.6,00 triliun (49,23% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan III 2023 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami penurunan sebesar 8,55% dari posisi sebelumnya

(Triwulan II 2023) sebesar Rp. 249,05 miliar menjadi sebesar Rp.227,77 miliar (0,32% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,67% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 0,66% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2023) sebesar Rp.58,60 triliun menjadi sebesar Rp.58,98 triliun atau 82,08% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.